

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan temuan dan pembahasan yang telah disampaikan, dapat diambil kesimpulan mengenai efektivitas penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dalam pencapaian kemampuan berpikir kritis siswa di SMK PU Negeri Bandung sebagai berikut:

1. Hasil yang didapatkan dari penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi siswa terhadap kemampuan berpikir kritis mereka setelah diterapkan model pembelajaran PBL, dimana siswa berada pada kriteria nilai “sangat baik”.
2. Penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran PBL efektif dalam pencapaian kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran konstruksi utilitas gedung untuk materi sistem instalasi plumbing air bersih dan air kotor kelas XI DPIB SMK PU Negeri Bandung. Siswa sebagian besar termasuk dalam kategori “baik”.

5.2 Implikasi

Berdasarkan dari temuan penelitian yang didapatkan, implikasi pada penelitian ini antara lain:

1. Model pembelajaran PBL diterapkan dengan sangat baik pada Kelas XI DPIB.
2. Penerapan model pembelajaran PBL dapat mempermudah siswa dalam memahami materi pelajaran dengan menyajikan masalah nyata yang relevan, mendorong keterlibatan aktif, dan mengembangkan keterampilan berpikir kritis. Model ini mengaitkan pengetahuan baru dengan pengetahuan yang sudah ada, melibatkan siswa dalam kerja kolaboratif, dan mengajarkan pembelajaran mandiri. Selain itu, refleksi dalam model ini membantu siswa menginternalisasi materi, sehingga meningkatkan pemahaman dan retensi informasi secara efektif.

5.3 Rekomendasi

Berikut ada beberapa rekomendasi setelah penelitian dilakukan diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Memastikan efektivitas penerapan model pembelajaran PBL di sekolah, disarankan agar sekolah menerapkannya secara bertahap dan terencana. Selain itu, sekolah juga perlu menyediakan sumber daya yang cukup, seperti materi pembelajaran yang relevan dan fasilitas yang mendukung.
2. Ketika model pembelajaran PBL diterapkan, sekolah harus mendorong kolaborasi antara guru dan siswa. Siswa terlibat dalam kerja kelompok dan diskusi, dan guru membantu mereka memecahkan masalah. Tidak hanya keterampilan berpikir kritis dan kreatif siswa akan ditingkatkan melalui kerja sama ini, tetapi hubungan antara guru dan siswa juga akan diperkuat.

Untuk memastikan keberhasilan penerapan PBL, sekolah perlu melakukan evaluasi dan penelitian berkelanjutan mengenai efektivitas metode ini. Evaluasi ini dapat dilakukan melalui survei terhadap siswa dan guru, analisis hasil belajar siswa, serta pengamatan langsung di kelas. Hasil evaluasi dan penelitian ini kemudian dapat digunakan untuk memperbaiki dan mengoptimalkan penerapan PBL di masa mendatang.